

# Reverend Insanity Chapter 33 Bahasa Indonesia

## Bab 33: Kutukan Aku

“Apa?” Mo Yan mengangkat alisnya. Wajah kapak yang marah muncul ketika dia akhirnya mengerti bahwa dia telah dipermainkan, oleh Fang Yuan selama ini.

“Ha, kamu benar-benar punya nyali besar, kamu bahkan berani mengolok-olok nenekmu!” Setelah dia selesai, dia mengulurkan lengan kanannya, dan mencoba meraih Fang Yuan.

Fang Yuan mundur satu langkah, mengangkat kepalanya dan tertawa terbahak-bahak, “Mo Yan, kamu seharusnya memahaminya!”

Mo Yan menghentikan gerakannya. Kakinya masih berada di luar pintu. Dengan tangan kanannya terangkat diam, di udara, kilatan keraguan dan amarah melintas di wajahnya.

Ada peraturan yang jelas dan relevan di marga. Murid-murid yang tinggal di gedung sekolah berada di bawah perlindungan mereka. Tidak ada yang diizinkan untuk menginjak tanpa izin dan menangkap murid mana pun. Hari ini, Mo Yan berpikir bahwa dia akan mengajari Fang Yuan pelajaran, membiarkannya mencoba rasa sakit. Namun, dia pasti tidak ingin menanggung konsekuensi pelanggaran peraturan.

“Akan baik-baik saja jika saya harus bertanggung jawab karena melanggar aturan. Saya hanya takut akan melibatkan keluarga, juga kakek. Berpikir seperti ini, Mo Yan menarik tangannya dengan kebencian di wajahnya.

Dia melebarkan matanya melihat Fang Yuan di dalam ruangan. Kemarahan di dalam matanya, jika itu bisa berubah menjadi api, itu bisa dengan mudah membakar Fang Yuan menjadi abu dalam jarak seperti itu.

“Saya tidak pernah menipu Anda. Aku berkata aku akan membawamu untuk menemukan Fang Yuan. Sekarang, Anda telah menemukannya. Sepertinya ada yang ingin kau ceritakan padaku. Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di belakang punggungnya. Sambil tersenyum lembut, dia dengan tegas dan tanpa rasa takut menghadapi sepasang mata Mo Yan yang marah, tanpa takut dengan keterampilan menakutkan dari Master Gu level dua.

Dia hanya selangkah lagi dari Mo Yan sekarang. Satu berada di dalam ruangan sementara yang lainnya berada di luar.

Tapi jarak seperti itu sudah seperti jurang alami.

“Ha, ha, ha, Fang Yuan, ah Fang Yuan, kamu benar-benar telah meneliti peraturan klan secara menyeluruh. “Mo Yan menekan amarahnya, tersenyum sedingin es,” Sangat disayangkan bahwa Anda hanya dapat memperpanjang waktu jika tergantung pada aturan klan. Tidak mungkin bagimu untuk tidak meninggalkan asrama. Kakek nenek Anda ingin melihat berapa lama Anda bisa bersembunyi di sini! “

Fang Yuan dengan ceria tertawa, memandang Mo Yan dengan jijik, “Aku lebih mungkin tahu berapa

lama kamu bisa menghentikanku. Ah, saat malam tiba, aku punya tempat tidur untuk tidur, bagaimana denganmu? Jika saya tidak muncul di kelas besok, Penatua gedung sekolah pasti akan menyelidiki ini, menurut Anda apa yang akan saya katakan? “

“Kamu!” Mo Yan terbakar amarah. Dia menunjuk ke arah Fang Yuan, dan sangat ingin mengambil tindakan, “Kamu benar-benar berpikir bahwa aku tidak berani masuk dan menangkapmu?”

Berderit.

Fang Yuan membuka lebar pintu kamar asrama. Saat mulutnya membuat sketsa senyuman, matanya sedalam kolam. Menggunakan nada seolah-olah dia yakin tentang mengendalikan seluruh situasi, dia dengan santai namun memprovokasi berkata kepada Mo Yan, “Kalau begitu tolong pindah. ”

“Ha ha ha . . . Mo Yun, sebaliknya, jelas-jelas sadar. Dia menyipitkan matanya, menatap Fang Yuan, “Kamu pikir aku akan dihasut olehmu?”

Fang Yuan mengangkat bahu. Dia segera menemukan temperamen Mo Yan.

Jika dia menutup pintu sepenuhnya, atau hanya menutupnya setengahnya, setidaknya akan ada setengah kemungkinan di mana Mo Yan akan menginjak dengan keras. Namun, jika dia sengaja membuka pintu lebar-lebar, sebaliknya, Mo Yan akan sadar. Dia akan menjadi lebih berhati-hati, sehingga kemungkinan di mana dia akan menerobosnya akan sangat kecil.

Setelah lima ratus tahun, dia segera memahami dengan baik kelemahan sifat manusia.

Dia dengan santai berbalik, memperlihatkan seluruh punggungnya ke Mo Yan. Jika Mo Yan ingin menangkapnya sekarang, dia bisa melakukannya hanya dengan satu serangan. Namun, Mo Yan masih berdiri di luar pintu tanpa gerakan sedikit pun, seolah-olah ada gunung tak terlihat yang menghalangi jalannya, tepat di depannya.

Tepat ketika Fang Yuan duduk bersila di tempat tidur, Mo Yan masih menatapnya dengan kebencian. Dia mengertakkan gigi dan masih tidak bergerak.

“Ini adalah bagian menyedihkan dari manusia. Fang Yuan sedang duduk bersila sambil melihat ke arah Mo Yan yang dengan bodohnya berdiri di luar pintu, lalu berseru di dalam, “Kadang-kadang, untuk menghentikan seseorang, seseorang tidak perlu bergantung pada materi, tetapi belenggu dari pikiran . ”

Dalam hal basis kultivasi, saat ini, Fang Yuan bukanlah lawan Mo Yan. Tetapi meskipun dia memiliki basis kultivasi tingkat dua, dia hanya bisa melihat Fang Yuan tanpa daya dan tidak dapat mengambil tindakan apa pun.

Dia hanya beberapa langkah dari Fang Yuan. Belum lagi pintunya terbuka lebar, tanpa ada halangan. Hal yang mengikatnya sekarang adalah dirinya sendiri.

“Belajar manusia dengan segala cara yang mungkin, untuk memahami dunia serta memahami aturan dengan tujuan utama mengeksploitasi aturan. Jika seseorang dibatasi oleh aturan, mereka tidak akan berdaya karena pembelajaran dan pengetahuan mereka sendiri. Ini adalah tragedi yang sebenarnya. Fang Yuan memandang Mo Yan sebelum dia perlahan menutup matanya, mengarahkan pikirannya ke

Laut Purba.

“Fang Yuan ini berkultivasi dengan santai di depan wajahku! Dia benar-benar bahkan tidak melirikku !! ”  
Melihat pemandangan seperti itu, Mo Yan sangat marah sehingga perasaan gugup keluar dari dadanya, sampai-sampai dia ingin menyemburkan darah.

Dia tidak sabar untuk bisa menginjak ke depan dan melakukan beberapa pukulan ke Fang Yuan!

Namun, dia tahu bahwa dia tidak bisa.

Mo Yan tiba-tiba merasakan seberkas penyesalan. Dia berdiri di luar pintu dan merasa malu mengetahui bahwa dia tidak bisa keluar begitu masuk.

Dia tidak mau berhenti, tapi dia tidak bisa mengungkapkannya dengan wajahnya. Menyeret banyak orang sendirian, dia ingin mengajari Fang Yuan pelajaran tetapi berakhir dengan kepala dan wajahnya yang kotor berlumuran kotoran.

Apalagi saat ada pelayan lain yang sedang menatapnya.

“Sial! Fang Yuan anak nakal ini benar-benar tidak cocok, terlalu licik! ” Mo Yan dengan marah berpikir. Dia mulai memarahi dan mengutuk Fang Yuan, dalam upaya untuk menghasutnya agar keluar.

“Fang Yuan, anak nakal, punya nyali dan keluar!”

“Fang Yuan, kamu adalah laki-laki, bertanggung jawab atas apa yang telah kamu lakukan. Berubah menjadi kura-kura dan menciutkan kepalanya sekarang, kamu benar-benar membuatku merendahkanmu! ”

“Jangan berakting di depan nenek nenekmu sendiri, berhati-hatilah dan pergilah ke sini untukku sekarang!”

“Dasar pengecut,tidak berguna !!”

Fang Yuan mengabaikannya karena dia bahkan tidak menanggapi.

Setelah mengutuknya sebentar, Mo Yan masih tidak merasakan perasaan memuaskan yang normal saat mengutuk orang, tetapi sebaliknya, dia merasa lebih tertekan.

Dia secara bertahap merasa seperti badut atau vixen. Kelakuan buruk berdiri di depan rumah ini sungguh memalukan.

“Ah... A. . Ah..., kamu benar-benar membuatku kesal! ” Mo Yan semakin gila lalu akhirnya menyerah memprovokasi dia.

“Fang Yuan, kamu mungkin lolos hari ini, tapi tidak besok. Dia dengan marah menginjak kakinya, lalu pergi dengan enggan. Sebelum dia pergi, dia memerintahkan, “Gao Wan, kamu tinggal di sini, dan jaga dia! Grandaunt tidak percaya bahwa dia tidak akan keluar. ”

“Hamba mengerti!” Pria kokoh, Gao Wan, buru-buru menjawab, menggunakan sepasang mata penuh hormat untuk mengusir Mo Yan. Namun, dia menggerutu di dalam. Saat malam tiba, gunung itu lembap

dan dingin. Dia sendiri harus berjaga di sini sepanjang malam. Jika dia tidak berhati-hati, dia bisa dengan mudah masuk angin. Ini benar-benar pekerjaan yang membosankan.

Mendesing, mendesing. . .

Gelombang demi gelombang muncul seiring dengan pasang di dalam Laut Purba.

Esensi Purba Perunggu dikumpulkan seperti air, membentuk gelombang pasang yang terus-menerus membasuh empat dinding lubang yang sia-sia di bawah maksud Fang Yuan.

Dinding yang mengelilingi aperture sia-sia Gu Master level satu adalah lapisan cahaya putih. Saat ini, di bawah gelombang gagah dari Bronze Primeval Essence ada aureole yang brilian, yang menciptakan suara ajaib yang tak terlukiskan.

Waktu berlalu, tetes demi tetes, air menetes. Laut Purba Perunggu secara bertahap menurun.

Dengan awalnya empat puluh empat persen, kini hanya menjadi dua belas persen.

“Saat seorang Gu Master ingin meningkatkan levelnya, dia perlu menggunakan Primeval Essence miliknya untuk mengisi celah kosong secara konstan. Dinding seorang Master Gu pemula adalah lapisan tipis, sedangkan Master Gu tingkat menengah adalah lapisan air. Dan untuk tahap Advanced, itu akan menjadi lapisan batu. Jika saya ingin menyempurnakan diri saya dari Pemula ke tahap Menengah, saya harus dengan hati-hati membersihkan lapisan tipis dari aperture yang sia-sia, mengisinya kembali menjadi lapisan air. ”

Kenangan lima ratus tahun yang lalu telah membuat Fang Yuan memiliki fase kultivasi di ujung jarinya, sejelas siang hari.

Dia perlahan membuka matanya.

Saat ini, hari sudah malam.

Bulan sabit menggantung tinggi di langit malam sambil memancarkan cahaya bulan putih bersih seperti air.

Saat dia membuka pintu lebar-lebar, sinar bulan segera menerobos, membuat Fang Yuan memikirkan sebuah baris dari puisi terkenal di Bumi, Cahaya bulan yang cerah di depan tempat tidurku; Saya kira itu adalah embun beku di tanah. [1]

Angin malam bertiup kencang, membawa kilau dingin.

Fang Yuan tidak memiliki Gu yang mampu menyimpan panas. Dengan tubuh seorang pemuda berusia lima belas tahun, dia tidak bisa menahan gemetar.

Malam di gunung itu sangat dingin.

“Bocah, akhirnya kamu membuka matamu. Berapa lama Anda berniat untuk berkultivasi ?! Cepat keluar, entah bersembunyi atau tidak, toh kamu akan mati. Anda telah mengalahkan tuan muda kami Mo Bei, diberi pelajaran oleh Nyonya kami hanyalah masalah waktu. Melihat Fang Yuan yang akhirnya pindah, hamba lalim Gao Wan, yang masih berdiri di luar pintu tiba-tiba terbangun.

Fang Yuan sedikit membuka matanya. Melihat penampilannya, tampaknya Master Gu wanita level dua sudah pergi.

“, apa kau mendengarku? Luncurkan di sini untuk saya. Anda memiliki kamar untuk tinggal dan tempat tidur untuk tidur. Tapi ayahmu berdiri di halaman. Jika Anda tidak keluar, percaya atau tidak, saya akan menginjak ke dalam ?! ” Melihat Fang Yuan tidak bereaksi, Gao Wan mengancam.

Fang Yuan acuh tak acuh seperti biasanya.

“, pergilah ke sini dan serahkan dirimu. Anda telah menyinggung garis Mo kami; tidak akan ada lagi hari baik di masa depan untukmu. Cepat membungkuk di depan Nyonya kami dan akui kesalahan Anda, maka ada kemungkinan dia akan memaafkan Anda. Gao Wan terus mengutuk.

Fang Yuan mengabaikannya. Dia mengeluarkan Primeval Stone dari kantong uangnya dan memegangnya di tangannya. Lalu, dia perlahan menutup matanya lagi.

Melihat Fang Yuan akan melanjutkan kultivasi, Gao Wan merasa kesal lalu berteriak dengan keras, “Kamu adalah bakat kelas C, paling banyak adalah Guru Gu level dua. Apa yang bisa dikembangkan? Hanya dengan Anda sendiri, bagaimana Anda bisa melawan seluruh garis Mo? Brat, apakah kamu tuli? Bisakah kamu mendengar pamanmu berbicara ?! ”

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag. cmd. push (function () {googletag. display ('chapter-ad-33');});

### Bab 33: Kutukan Aku

“Apa?” Mo Yan mengangkat alisnya. Wajah kapak yang marah muncul ketika dia akhirnya mengerti bahwa dia telah dipermainkan, oleh Fang Yuan selama ini.

“Ha, kamu benar-benar punya nyali besar, kamu bahkan berani mengolok-olok nenekmu!” Setelah dia selesai, dia mengulurkan lengan kanannya, dan mencoba meraih Fang Yuan.

Fang Yuan mundur satu langkah, mengangkat kepalanya dan tertawa terbahak-bahak, “Mo Yan, kamu seharusnya memahaminya!”

Mo Yan menghentikan gerakannya. Kakinya masih berada di luar pintu. Dengan tangan kanannya terangkat diam, di udara, kilatan keraguan dan amarah melintas di wajahnya.

Ada peraturan yang jelas dan relevan di marga. Murid-murid yang tinggal di gedung sekolah berada di bawah perlindungan mereka. Tidak ada yang diizinkan untuk menginjak tanpa izin dan menangkap murid mana pun. Hari ini, Mo Yan berpikir bahwa dia akan mengajari Fang Yuan pelajaran, membiarkannya mencoba rasa sakit. Namun, dia pasti tidak ingin menanggung konsekuensi pelanggaran peraturan.

“Akan baik-baik saja jika saya harus bertanggung jawab karena melanggar aturan. Saya hanya takut akan melibatkan keluarga, juga kakek. Berpikir seperti ini, Mo Yan menarik tangannya dengan kebencian di wajahnya.

Dia melebarkan matanya melihat Fang Yuan di dalam ruangan. Kemarahan di dalam matanya, jika itu bisa berubah menjadi api, itu bisa dengan mudah membakar Fang Yuan menjadi abu dalam jarak

seperti itu.

“Saya tidak pernah menipu Anda. Aku berkata aku akan membawamu untuk menemukan Fang Yuan. Sekarang, Anda telah menemukannya. Sepertinya ada yang ingin kau ceritakan padaku. Fang Yuan meletakkan kedua tangannya di belakang punggungnya. Sambil tersenyum lembut, dia dengan tegas dan tanpa rasa takut menghadapi sepasang mata Mo Yan yang marah, tanpa takut dengan keterampilan menakutkan dari Master Gu level dua.

Dia hanya selangkah lagi dari Mo Yan sekarang. Satu berada di dalam ruangan sementara yang lainnya berada di luar.

Tapi jarak seperti itu sudah seperti jurang alami.

“Ha, ha, ha, Fang Yuan, ah Fang Yuan, kamu benar-benar telah meneliti peraturan klan secara menyeluruh. “Mo Yan menekan amarahnya, tersenyum sedingin es,” Sangat disayangkan bahwa Anda hanya dapat memperpanjang waktu jika tergantung pada aturan klan. Tidak mungkin bagimu untuk tidak meninggalkan asrama. Kakek nenek Anda ingin melihat berapa lama Anda bisa bersembunyi di sini! “

Fang Yuan dengan ceria tertawa, memandang Mo Yan dengan jijik, “Aku lebih mungkin tahu berapa lama kamu bisa menghentikanku. Ah, saat malam tiba, aku punya tempat tidur untuk tidur, bagaimana denganmu? Jika saya tidak muncul di kelas besok, ketua gedung sekolah pasti akan menyelidiki ini, menurut Anda apa yang akan saya katakan? “

“Kamu!” Mo Yan terbakar amarah. Dia menunjuk ke arah Fang Yuan, dan sangat ingin mengambil tindakan, “Kamu benar-benar berpikir bahwa aku tidak berani masuk dan menangkapmu?”

Berderit.

Fang Yuan membuka lebar pintu kamar asrama. Saat mulutnya membuat sketsa senyuman, matanya sedalam kolam. Menggunakan nada seolah-olah dia yakin tentang mengendalikan seluruh situasi, dia dengan santai namun memprovokasi berkata kepada Mo Yan, “Kalau begitu tolong pindah.”

“Ha ha ha. Mo Yun, sebaliknya, jelas-jelas sadar. Dia menyipitkan matanya, menatap Fang Yuan, “Kamu pikir aku akan dihasut olehmu?”

Fang Yuan mengangkat bahu. Dia segera menemukan temperamen Mo Yan.

Jika dia menutup pintu sepenuhnya, atau hanya menutupnya setengahnya, setidaknya akan ada setengah kemungkinan di mana Mo Yan akan menginjak dengan keras. Namun, jika dia sengaja membuka pintu lebar-lebar, sebaliknya, Mo Yan akan sadar. Dia akan menjadi lebih berhati-hati, sehingga kemungkinan di mana dia akan menerobosnya akan sangat kecil.

Setelah lima ratus tahun, dia segera memahami dengan baik kelemahan sifat manusia.

Dia dengan santai berbalik, memperlihatkan seluruh punggungnya ke Mo Yan. Jika Mo Yan ingin menangkapnya sekarang, dia bisa melakukannya hanya dengan satu serangan. Namun, Mo Yan masih berdiri di luar pintu tanpa gerakan sedikit pun, seolah-olah ada gunung tak terlihat yang menghalangi jalannya, tepat di depannya.

Tepat ketika Fang Yuan duduk bersila di tempat tidur, Mo Yan masih menatapnya dengan kebencian. Dia mengertakkan gigi dan masih tidak bergerak.

“Ini adalah bagian menyedihkan dari manusia. Fang Yuan sedang duduk bersila sambil melihat ke arah Mo Yan yang dengan bodohnya berdiri di luar pintu, lalu berseru di dalam, “Kadang-kadang, untuk menghentikan seseorang, seseorang tidak perlu bergantung pada materi, tetapi belenggu dari pikiran.”

Dalam hal basis kultivasi, saat ini, Fang Yuan bukanlah lawan Mo Yan. Tetapi meskipun dia memiliki basis kultivasi tingkat dua, dia hanya bisa melihat Fang Yuan tanpa daya dan tidak dapat mengambil tindakan apa pun.

Dia hanya beberapa langkah dari Fang Yuan. Belum lagi pintunya terbuka lebar, tanpa ada halangan. Hal yang mengikatnya sekarang adalah dirinya sendiri.

“Belajar manusia dengan segala cara yang mungkin, untuk memahami dunia serta memahami aturan dengan tujuan utama mengeksploitasi aturan. Jika seseorang dibatasi oleh aturan, mereka tidak akan berdaya karena pembelajaran dan pengetahuan mereka sendiri. Ini adalah tragedi yang sebenarnya. Fang Yuan memandang Mo Yan sebelum dia perlahan menutup matanya, mengarahkan pikirannya ke Laut Purba.

“Fang Yuan ini berkultivasi dengan santai di depan wajahku! Dia benar-benar bahkan tidak melirikku ! ” Melihat pemandangan seperti itu, Mo Yan sangat marah sehingga perasaan gugup keluar dari dadanya, sampai-sampai dia ingin menyemburkan darah.

Dia tidak sabar untuk bisa menginjak ke depan dan melakukan beberapa pukulan ke Fang Yuan!

Namun, dia tahu bahwa dia tidak bisa.

Mo Yan tiba-tiba merasakan seberkas penyesalan. Dia berdiri di luar pintu dan merasa malu mengetahui bahwa dia tidak bisa keluar begitu masuk.

Dia tidak mau berhenti, tapi dia tidak bisa mengungkapkannya dengan wajahnya. Menyeret banyak orang sendirian, dia ingin mengajari Fang Yuan pelajaran tetapi berakhir dengan kepala dan wajahnya yang kotor berlumuran kotoran.

Apalagi saat ada pelayan lain yang sedang menatapnya.

“Sial! Fang Yuan anak nakal ini benar-benar tidak cocok, terlalu licik! ” Mo Yan dengan marah berpikir. Dia mulai memarahi dan mengutuk Fang Yuan, dalam upaya untuk menghasutnya agar keluar.

“Fang Yuan, anak nakal, punya nyali dan keluar!”

“Fang Yuan, kamu adalah laki-laki, bertanggung jawab atas apa yang telah kamu lakukan. Berubah menjadi kura-kura dan menciutkan kepalanya sekarang, kamu benar-benar membuatku merendahkanmu! ”

“Jangan berakting di depan nenek nenekmu sendiri, berhati-hatilah dan pergilah ke sini untukku sekarang!”

“Dasar pengecut, tidak berguna !”

Fang Yuan mengabaikannya karena dia bahkan tidak menanggapi.

Setelah mengutuknya sebentar, Mo Yan masih tidak merasakan perasaan memuaskan yang normal saat mengutuk orang, tetapi sebaliknya, dia merasa lebih tertekan.

Dia secara bertahap merasa seperti badut atau vixen. Kelakuan buruk berdiri di depan rumah ini sungguh memalukan.

“Ah... A.Ah..., kamu benar-benar membuatku kesal! ” Mo Yan semakin gila lalu akhirnya menyerah memprovokasi dia.

“Fang Yuan, kamu mungkin lolos hari ini, tapi tidak besok. Dia dengan marah menginjak kakinya, lalu pergi dengan enggan. Sebelum dia pergi, dia memerintahkan, “Gao Wan, kamu tinggal di sini, dan jaga dia! Grandpa tidak percaya bahwa dia tidak akan keluar.”

“Hamba mengerti!” Pria kokoh, Gao Wan, buru-buru menjawab, menggunakan sepasang mata penuh hormat untuk mengusir Mo Yan. Namun, dia menggerutu di dalam. Saat malam tiba, gunung itu lembap dan dingin. Dia sendiri harus berjaga di sini sepanjang malam. Jika dia tidak berhati-hati, dia bisa dengan mudah masuk angin. Ini benar-benar pekerjaan yang membosankan.

Mendesing, mendesing.

Gelombang demi gelombang muncul seiring dengan pasang di dalam Laut Purba.

Esensi Purba Perunggu dikumpulkan seperti air, membentuk gelombang pasang yang terus-menerus membasuh empat dinding lubang yang sia-sia di bawah maksud Fang Yuan.

Dinding yang mengelilingi aperture sia-sia Gu Master level satu adalah lapisan cahaya putih. Saat ini, di bawah gelombang gagah dari Bronze Primeval Essence ada aureole yang brilian, yang menciptakan suara ajaib yang tak terlukiskan.

Waktu berlalu, tetes demi tetes, air menetes. Laut Purba Perunggu secara bertahap menurun.

Dengan awalnya empat puluh empat persen, kini hanya menjadi dua belas persen.

“Saat seorang Gu Master ingin meningkatkan levelnya, dia perlu menggunakan Primeval Essence miliknya untuk mengisi celah kosong secara konstan. Dinding seorang Master Gu pemula adalah lapisan tipis, sedangkan Master Gu tingkat menengah adalah lapisan air. Dan untuk tahap Advanced, itu akan menjadi lapisan batu. Jika saya ingin menyempurnakan diri saya dari Pemula ke tahap Menengah, saya harus dengan hati-hati membersihkan lapisan tipis dari aperture yang sia-sia, mengisinya kembali menjadi lapisan air.”

Kenangan lima ratus tahun yang lalu telah membuat Fang Yuan memiliki fase kultivasi di ujung jarinya, sejelas siang hari.

Dia perlahan membuka matanya.

Saat ini, hari sudah malam.



Bulan sabit menggantung tinggi di langit malam sambil memancarkan cahaya bulan putih bersih seperti air.

Saat dia membuka pintu lebar-lebar, sinar bulan segera menerobos, membuat Fang Yuan memikirkan sebuah baris dari puisi terkenal di Bumi, Cahaya bulan yang cerah di depan tempat tidurku; Saya kira itu adalah embun beku di tanah.[1]

Angin malam bertiup kencang, membawa kilau dingin.

Fang Yuan tidak memiliki Gu yang mampu menyimpan panas. Dengan tubuh seorang pemuda berusia lima belas tahun, dia tidak bisa menahan gemetar.

Malam di gunung itu sangat dingin.

“Bocah, akhirnya kamu membuka matamu. Berapa lama Anda berniat untuk berkultivasi ? Cepat keluar, entah bersembunyi atau tidak, toh kamu akan mati. Anda telah mengalahkan tuan muda kami Mo Bei, diberi pelajaran oleh Nyonya kami hanyalah masalah waktu. Melihat Fang Yuan yang akhirnya pindah, hamba lalim Gao Wan, yang masih berdiri di luar pintu tiba-tiba terbangun.

Fang Yuan sedikit membuka matanya. Melihat penampilannya, tampaknya Master Gu wanita level dua sudah pergi.

“, apa kau mendengarku? Luncurkan di sini untuk saya. Anda memiliki kamar untuk tinggal dan tempat tidur untuk tidur. Tapi ayahmu berdiri di halaman. Jika Anda tidak keluar, percaya atau tidak, saya akan menginjak ke dalam ? ” Melihat Fang Yuan tidak bereaksi, Gao Wan mengancam.

Fang Yuan acuh tak acuh seperti biasanya.

“, pergilah ke sini dan serahkan dirimu. Anda telah menyinggung garis Mo kami; tidak akan ada lagi hari baik di masa depan untukmu. Cepat membungkuk di depan Nyonya kami dan akui kesalahan Anda, maka ada kemungkinan dia akan memaafkan Anda. Gao Wan terus mengutuk.

Fang Yuan mengabaikannya. Dia mengeluarkan Primeval Stone dari kantong uangnya dan memegangnya di tangannya. Lalu, dia perlahan menutup matanya lagi.

Melihat Fang Yuan akan melanjutkan kultivasi, Gao Wan merasa kesal lalu berteriak dengan keras, “Kamu adalah bakat kelas C, paling banyak adalah Guru Gu level dua. Apa yang bisa dikembangkan? Hanya dengan Anda sendiri, bagaimana Anda bisa melawan seluruh garis Mo? Brat, apakah kamu tuli? Bisakah kamu mendengar pamanmu berbicara ? ”

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag.cmd.push (function ()  
{googletag.display ('chapter-ad-33');});